

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan dan dapat memberi seseorang wawasan yang lebih besar untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Pendidikan adalah proses pembelajaran manusia secara sadar untuk membentuk perkembangan fisik dan mental mereka dengan tujuan membangun kepribadian yang baik. Pendidikan tidak hanya mengajarkan kemampuan, tetapi juga membangun karakter dan sifat bangsa yang kuat. Pada dasarnya, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mewujudkan negara yang berakhlak mulia yang bercirikan orang-orang yang berakhlak mulia dan cerdas.

Kurikulum 2013 memasukkan pembelajaran berbasis teks, yang merupakan inovasi dalam pendidikan Indonesia. Ini merupakan salah satu inovasi karena belum ada di beberapa kurikulum yang ada sebelum kurikulum 2013. Misalnya, kurikulum 2006 membagi pelajaran bahasa Indonesia menjadi empat keterampilan berbicara: membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks adalah proses yang digunakan siswa untuk belajar bahasa Indonesia, dimulai dengan memahami teks dan diakhiri dengan menulisnya.

Menyimak, berbicara, membaca, dan menulis adalah empat kemampuan dasar bahasa. Keempat kemampuan ini harus diajarkan dengan cara yang adil dan seimbang karena setiap kemampuan ini saling berkaitan. Ketika kita memperoleh keterampilan bahasa, melalui kontak masa kanak-kanak yang teratur, kita belajar untuk menyimak, kemudian berbicara, dan kemudian membaca dan menulis.

Menyimak dan berbicara dipelajari sebelum memasuki sekolah. Berbicara dan menulis merupakan keterampilan ekspresif atau produktif. Keduanya berfungsi untuk berkomunikasi. Baik menulis maupun berbicara membutuhkan kemampuan untuk menyandikan, baik tertulis maupun verbal.

Menulis adalah keterampilan yang kompleks dan rumit. Menulis berarti menulis huruf (angka, dll.) dengan pulpen (pensil, kapur tulis, dll.). Anak belajar membangkitkan pikiran atau perasaan (misalnya mengarang, menulis surat) (Fitriyanti & Setyaningtias, 2017:2). Oleh karena itu, menulis memerlukan latihan dan bimbingan yang teratur agar siswa mengetahui cara menulis yang baik. Dalam hal ini, guru hendaknya mengembangkan perangkat pembelajaran menulis yang efektif dan kreatif untuk mendukung pengembangan keterampilan menulis siswa.

Pendidik memilih model pembelajaran yang sesuai, yang termasuk pembelajaran berbasis proyek sebagai alternatif. Model PjBL memungkinkan siswa untuk membuat pengalaman dan konsep mereka sendiri. PjBL berfokus pada pertanyaan atau masalah yang berkaitan dengan konsep dan prinsip mata pelajaran, dan proyek diselesaikan melalui pertukaran ide.

Selain penguasaan konsep materi, model pembelajaran berbasis proyek mempromosikan tanggung jawab sosial atas dampak sains pada masyarakat dan menekankan peran pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan manusia. Menggunakan model PjBL adalah model yang disukai siswa untuk meningkatkan kualitas. Selain itu, pengelolaan pembelajaran yang dilakukan siswa sendiri menjadikan pengalaman perolehan pengetahuan menjadi lebih berharga (Amini, Handayani & Fitria, 2019). Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang tersebar luas di negara-negara maju seperti Amerika

Serikat. *Project Based Learning* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti pembelajaran berbasis proyek. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* patut menjadi perhatian peneliti. Pembelajaran ini digunakan untuk memecahkan masalah yang kompleks Langkah-langkah yang akan dilaksanakan adalah survei mengajukan pertanyaan dalam proyek tertentu.

Salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 adalah SMP Negeri 22 Kota Jambi. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sekolah juga menekankan pembelajaran berbasis teks, seperti pengulangan materi teks. Teks ulasan merupakan teks yang diajarkan pada semester genap kelas VIII. Teks resensi (review) atau teks ulasan adalah teks yang berisi pertimbangan atau ulasan mengenai suatu buku (Waluyo, 2014:106).

Pembelajaran teks ulasan dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan memberikan kemampuan mereka untuk berpikir kritis, kreatif, dan efektif sambil memecahkan masalah dunia nyata. Menulis teks ulasan juga memungkinkan siswa untuk memperluas pengetahuan mereka tentang bahasa, objek, atau topik tulisan, serta teknik sastra, sehingga meningkatkan kualitas tulisan dalam karya sastra. Banyak membaca memperluas wawasan dan pemikiran tentang kemampuan menulis karena membaca memungkinkan untuk mengumpulkan dan memperkaya ide dari berbagai sumber. Ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca seseorang dapat mempengaruhi kemampuan menulisnya. Kemampuan ini tidak diturunkan dari generasi ke generasi.

Dalam menuangkan ide ke dalam lambang tertulis membutuhkan kecerdasan dan ketelitian (Kosasih, 2016:24). Siswa harus memiliki kemampuan untuk menulis ulasan yang mencakup berbagai aspek yang dapat dipahami dari sebuah karya sastra. Kemampuan ini dapat dicapai melalui pendidikan formal. Untuk menciptakan suasana kelas yang baik dan mendidik siswa untuk menulis teks ulasan yang kritis, peran guru sebagai pembina sangat penting.

Berdasarkan observasi peneliti sebelumnya dan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi yaitu Ibu Linda Aphrodita, S.Pd. yang dilakukan pada Desember 2022, peneliti menemukan bahwa guru menerapkan model pembelajaran untuk menciptakan suasana nyaman dan mendorong keterampilan menulis siswa.

Untuk menciptakan suasana mengajar yang baik, guru memilih model pembelajaran yang tepat, yaitu model pembelajaran *Project Based Learning*. Model pembelajaran ini berbentuk tugas nyata seperti proyek, berkelompok, dan mendalam untuk mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Model pembelajaran yang dipilih guru diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana proses guru menerapkan model pembelajaran berbasis proyek di dalam kelas.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dalam mengamati proses pelaksanaan pembelajaran dengan mengambil judul "*Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Materi Teks Ulasan Kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi.*"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimana implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* (*PjBL*) dalam materi teks ulasan kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* (*PjBL*) dalam materi teks ulasan kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.1.1 Manfaat Teoretik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk Sekolah Menengah Pertama, yaitu mengenai model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Pemilihan model pembelajaran *project based learning* mampu memberikan penemuan hasil analisis dari pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi teks ulasan dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa dan mampu bekerjasama dalam menuangkan kreatifitas dan kemampuan dalam menulis. Selain itu, dapat menjadi sumber tambahan informasi dan pengetahuan serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang bermanfaat mengenai model pembelajaran *Project Based Learning* dalam dunia pendidikan.

1.1.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menjadi saran ataupun sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan sekolah menjadi lebih baik.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan wawasan pihak guru dalam menjalankan proses belajar mengajar menjadi lebih bervariasi dan menyenangkan melalui model pembelajaran *Project Based Learning* yang diterapkannya.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat menambah wawasan dan pengetahuan tentang proses pembelajaran melalui penerapan *Project Based Learning* dalam dunia pendidikan.